

## ABSTRAK

Arifah Mufidah, 2023, Implementasi “Kurikulum Adab” dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran *Taysir al-Khallaq* di SMP Binar Sumenep, Skripsi, Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura.

**Kata Kunci :** *Implementasi, “Kurikulum Adab”, Hasil Belajar, Taysir al-Khallaq*

Mata pelajaran *Taysir al-Khallaq* merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperkokoh akhlak, menanamkan nilai-nilai adab, serta menjadikan siswa menjadi insan beradab. Berlangsungnya mata pelajaran ini juga merupakan salah satu bentuk pengimplementasian “Kurikulum Adab” di SMP Binar. “Kurikulum Adab” dijadikan sebagai kompetensi utama yang harus dicapai oleh siswa-siswi di sekolah tersebut. Dipilihnya “Kurikulum Adab” ini berangkat dari keresahan para pendidik akan fenomena yang terjadi saat ini dimana nilai-nilai moral di kalangan pemuda mengalami krisis nilai. Hilangnya adab pada diri penerus bangsa memang sudah berada pada ranah memprihatinkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat tiga elemen yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu *pertama*, bagaimana bentuk implementasi “Kurikulum Adab” dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Taysir al-Khallaq* di SMP Binar; *kedua*, apa saja peran guru guna meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Binar; *ketiga*, bagaimana penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran *Taysir al-Khallaq* di SMP Binar Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang diambil berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran *Taysir al-Khallaq*, siswa SMP Binar, Kepala Sekolah, dan Waka Kurikulum SMP Binar Sumenep. Sementara pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan konsistensi triangulasi peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, implementasi “Kurikulum Adab” dikemas dalam program-program penguatan adab yang diluncurkan meliputi: membangun sinergi bersama antara orang tua dengan guru; program penguatan keimanan, melalui pembiasaan praktek nilai-nilai keagamaan dan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa; membangun aspek adab terhadap diri sendiri, guru, dan sesama manusia. Dari pelaksanaan program-program tersebut yang merupakan bentuk dari implementasi “Kurikulum Adab”, terbukti memberikan hasil belajar yang baik, yakni berupa peningkatan kognitif siswa, terbukti dengan peningkatan nilai yang diperoleh pada mata pelajaran *taysir al-khallaq*; perkembangan afektif siswa, dimana peserta didik merasakan kecenderungan beribadah lebih meningkat, kecenderungan menjaga adab terhadap segala sesuatu yang wujud, kesadaran akan pentingnya menerapkan adab, serta merasa hidupnya lebih teratur; perkembangan psikomotor siswa, dimana mereka menerapkan dengan sungguh-sungguh adab kepada Allah, guru, orang tua, sesama manusia, dan diri sendiri. *Kedua*, peran guru dalam pengaplikasian kurikulum adab untuk meningkatkan hasil belajar siswa Binar JHS, yaitu: sebagai pembimbing, penuntun, dan pengarah, sebagai penasehat, sebagai pelaksana program pendidikan di Binar JHS, sebagai teladan dan *role model*, sebagai pemerhati kondisi dan perkembangan peserta didik, sebagai penyambung hubungan orang tua dengan anak melalui program yang harus dilakukan anak di rumah dengan bantuan orang tua. *Ketiga*, terkait evaluasi yang dilakukan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran *taysir al-khallaq*, yaitu melalui teknik observasi pada penerapan adab dari materi kitab *Taysir Al-Khallaq* dalam keseharian baik di rumah maupun di sekolah, hasil pengisian form GAAS, tes tulis dan tes lisan, UTS dan UAS.